

ABSTRAK

Ajat : Bahaya Lisan Menurut Hadits (Studi Hadits Tentang Ghibah dan Namimah)

Fenomena *ghibah* dan *namimah* dalam konteks masa kini, semakin "*Banyak*" untuk dilaksanakan, sehingga *ghibah* dan *namimah* dijadikan sebagai bahan pembincangan di tempat umum. Sering kita melihat betapa mudahnya seseorang membuka aib orang lain, melempar tuduhan, mencari-cari kesalahan orang lain, menyebarkan dan bahkan menjadikannya sebagai komoditas hiburan. Ini adalah ciri-ciri masyarakat yang sakit, masyarakat yang gemar menodai kehormatan orang lain, bangga di atas kenistaan saudaranya, dan tersenyum bahagia melihat penderitaan sesamanya. Oleh karena itu, dari keterangan tersebut, penulis mendapatkan inspirasi untuk mencoba mengangkat persoalan tersebut untuk dijadikan bahan penulisan skripsi, dengan judul "*Bahaya Lisan Menurut Hadits (Studi Hadits Tentang Ghibah dan Namimah)*". Karena penelitian ini didalamnya difokuskan kepada dua pertanyaan mendasar, yaitu: pertama, apa makna *ghibah* dan *namimah* menurut hadits? Kedua bagaimana kedudukan *ghibah* dan *namimah* menurut hadits ?

Adapun tujuan penelitian ini didalamnya adalah untuk mengetahui hadits-hadits tentang *ghibah* dan *namimah*, dan kedudukan *ghibah* dan *namimah* menurut hadits. Berkaitan dengan hal tersebut di atas, maka timbulah pertanyaan yaitu: pertama, untuk mengetahui makna *ghibah* dan *namimah* menurut hadits dan kedua, untuk mengetahui kedudukan *ghibah* dan *namimah* menurut hadits? yang meliputi baya, hukum, kiat mengatasi agar terhindar dari *ghibah* dan *namimah*.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi pustaka (book survey). Dengan langkah-langkah sebagai berikut : menghimpun hadits-hadits yang ada serta mengungkapkan asbab al-wurud jika terdapat dalam hadits tersebut, menganalisa hadits, mengungkapkan ayat Al-Qur'an sebagai penguat, dan akhirnya mengambil kesimpulan. Menganalisa sumber data primer (Kutubu Tis'ah yaitu : Kitab Jami, Shahih Bukhari, Shahih Muslim, Sunan Tirmidzi, Sunan Abu Dawud, Sunan Ad-Darimi, Al-Muwaththa' Malik, Sunan Ibnu Majah, dan Musnad Ahmad bin Hambal) dan sumber data sekunder (Buku-buku tentang masalah *ghibah* dan *namimah*).

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan, bahwa pandangan hadits tentang *ghibah* dan *namimah* diantaranya : inventarisasi hadits-hadits tentang *ghibah*, dan *namimah*, menganalisis hadits-hadits tentang *ghibah* dan *namimah* yaitu : pengertian *ghibah* dan *namimah*, bahaya *ghibah* dan *namimah*, hukum *ghibah* dan *namimah*, kiat-kiat dan menjaga agar terhindar dari *ghibah* dan *namimah*,